

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian mengenai pengaruh Total Hutang, Pendapatan Usaha dan Beban Oprasional pada perusahaan pertambangan sub batubara yang terdaftar di BEI periode 2013-2019, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada Total Hutang dikatakan bahwa secara parsial tidak berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di BEI periode 2013- 2019, hal ini terlihat dari nilai t lebih kecil dari yaitu $-3,593 < 2,045$.
2. Pada Pendapatan Usaha dikatakan bahwa secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di BEI periode 2013- 2019, hal ini terlihat dari nilai t lebih kecil dari yaitu $8,962 > 2,045$.
3. Pada Beban Operasional dikatakan bahwa secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih padaperusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di BEI periode 2013-2019, hal ini terlihat dari nilai t lebih besar dari yaitu $-0,658 > 2,045$.

4. Pada Total Hutang, Pendapatan Usaha dan Beban Operasional secara bersama-sama atau simultan dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Total Hutang, Pendapatan Usaha dan Beban Operasional terhadap laba bersih pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di BEI periode 2013-2019. Hal ini terlihat dari nilai $F\text{-hitung} = 55,75 > F\text{-tabel} = 2,91$.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, mengenai Pengaruh Total Hutang, Pendapatan Usaha dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih, pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di BEI periode 2013-2019. Maka peneliti memberikan saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan laba perusahaan, penulis menyarankan pihak manajemen perusahaan perlu menjaga kinerja keuangan agar perusahaan bisa mendapatkan laba yang optimal, perlu menjaga keseimbangan antara jumlah hutang yang ada di perusahaan dengan jumlah ekuitas. Karena jika perusahaan mempunyai hutang yang tinggi maka, perusahaan akan membayar beban-

beban yang tinggi pula dan bisa mengakibatkan laba kecil, manajemen perusahaan juga perlu menjaga kemampuan dan kreatifitasnya dalam meningkatkan pendapatan sehingga dalam menghasilkan laba bersih dapat optimal. Disamping itu perlu juga memperhatikan faktor lainnya seperti kondisi pasar, umur ekonomis dan pola pemakaian, naik turunnya biaya usaha, harga pokok pendapatan serta faktor lainnya, sehingga pencapaian laba bersih yang optimal dapat terwujud.

2. Bagi perusahaan yang diteliti hendaknya dilakukan evaluasi secara berkala untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan, sehingga dapat diketahui hal apa yang menyebabkan kinerja tersebut baik dan tidak agar nantinya dapat menentukan kebijakan yang tepat guna untuk mencapai keuntungan yang maksimal di masa depan.
3. Bagi investor sebaiknya agar lebih teliti dalam mengamati informasi laporan keuangan perusahaan sebelum melakukan investasi. Dengan lebih teliti terhadap perusahaan-perusahaan yang berpotensi mengalami kebangkrutan maka kerugian-kerugian dapat dinetralisir.
4. Bagi peneliti berikutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dan kajian empirik untuk dapat disempurnakan guna ditelaah lebih jauh lagi pada penelitian-penelitian selanjutnya. Diharapkan objek penelitiannya bukan hanya pada perusahaan

sub sektor batu bara tetapi seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar sampelnya akan semakin besar dan disarankan untuk menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang sehingga hasil yang diperoleh nantinya lebih mewakili dan dapat digeneralisasi.

5. Kepada peneliti berikutnya juga diharapkan untuk dapat mengembangkan penelitian dengan menambahkan faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan di luar faktor yang ada dalam penelitian ini seperti Total Hutang, Pendapatan Usaha dan Beban Operasional terhadap Laba Bersih atau rasio keuanganlainnya.

